

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini, penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian proses produksi video *company profile* Axioo Class Program dan video Axioo Smart Classroom 5.0. Selain itu, penulis juga menyampaikan saran-saran konstruktif yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan mitra, institusi pendidikan, serta pengembangan karya bidang serupa di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Produksi Media Komunikasi Visual yang Representatif Penulis telah berhasil memproduksi dua buah video utama, yaitu *Video Company Profile* Axioo Class Program dan video *Smart Classroom 5.0*, sebagai solusi atas permasalahan kurangnya media branding visual yang dialami mitra. Proses produksi dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang terstruktur. Video ini dikemas dengan konsep modern dan profesional, menampilkan visualisasi nyata dari aktivitas pelatihan siswa, fasilitas teknologi berstandar industri, serta testimoni pemangku kepentingan untuk merepresentasikan identitas Axioo Class Program secara utuh.
2. Efektivitas dalam Membangun *Brand Awareness* dan Kepercayaan Berdasarkan hasil survei evaluasi terhadap 103 responden, video yang diproduksi terbukti efektif dalam menyampaikan pesan *branding*. Data menunjukkan bahwa 91,3% responden sangat setuju bahwa Axioo Class Program memiliki standar pendidikan berkualitas, dan 90,3% responden sangat setuju bahwa video berhasil membangun kesan instansi yang profesional dan terpercaya. Selain itu, visualisasi fasilitas *Smart Classroom 5.0* berhasil memicu ketertarikan audiens dengan persentase persetujuan

sebesar 89,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan untuk memperkuat citra dan daya tarik program telah tercapai.

3. Pencapaian Kinerja Distribusi Digital (KPI) Publikasi video melalui kanal YouTube resmi Axioo Class Program menunjukkan performa yang melampaui target *Key Performance Indicator* (KPI). Video *Company Profile* meraih 644 *views* dan 298 *likes*, sedangkan video *Smart Classroom 5.0* mencatat 567 *views* dan 258 *likes*. Angka realisasi yang jauh di atas target ini membuktikan bahwa konten yang diproduksi memiliki daya tarik tinggi dan mampu memicu interaksi aktif dari audiens digital.
4. Aset Kehumasan Berkelanjutan Kedua video yang dihasilkan kini menjadi aset komunikasi strategis bagi Axioo Class Program. Meskipun saat ini pemanfaatan video difokuskan pada platform digital, materi ini telah siap digunakan sebagai instrumen presentasi utama untuk kegiatan luring (*offline*) di masa mendatang, seperti sosialisasi ke sekolah mitra, pameran pendidikan, dan pertemuan industri, guna mendukung perluasan jejaring kemitraan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Mitra (Axioo Class Program)

- Diversifikasi Format Konten: Mengingat tingginya respon positif di YouTube, disarankan agar Axioo Class Program melakukan *re-purpose* konten, yaitu mengedit ulang video utama menjadi potongan video pendek (*short video*) untuk didistribusikan di platform TikTok atau Instagram Reels. Hal ini bertujuan untuk menjangkau demografi siswa yang lebih luas dengan format yang lebih ringkas.
- Konsistensi Visual: Diharapkan Axioo Class Program dapat mempertahankan standar visual dan *tone* komunikasi yang telah dibangun dalam video ini untuk materi-materi publikasi selanjutnya, guna menjaga konsistensi identitas *brand* di mata publik.

2. Bagi Program Studi Informasi dan Humas

- Karya bidang ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan mengenai penerapan strategi *public relations* melalui produksi media audiovisual. Disarankan agar program studi terus mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi proyek berbasis industri nyata, sehingga kemampuan teknis dan manajerial mahasiswa dapat terasah sesuai standar dunia kerja.

3. Bagi Penulis atau Peneliti Selanjutnya

- Manajemen Pra-Produksi: Berdasarkan hambatan jadwal yang dialami penulis, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menyusun *timeline* produksi yang lebih fleksibel dan memiliki rencana cadangan (*contingency plan*) yang matang, terutama saat bekerja sama dengan mitra eksternal yang memiliki mobilitas tinggi.
- Antisipasi Teknis: Penting untuk mempersiapkan perangkat cadangan (*backup gear*) baik saat produksi maupun pasca-produksi (editing) guna meminimalisir dampak dari kendala teknis tak terduga, seperti kerusakan perangkat keras, yang dapat menghambat penyelesaian proyek.